

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Badan Amil Zakat (BAZNAS) merupakan Badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai Lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS Bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berdasarkan: syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Salah satu Badan amil zakat resmi yang ada di pekanbaru yaitu BAZNAS Provinsi Pekanbaru dan BAZNAS Kota Pekanbaru yang dijadikan objek oleh peneliti:

4.1.1.1 Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau

Lembaga resmi yang bertugas mengelola zakat, infak dan shadaqah di Provinsi Riau pertama kali dibentuk dengan Surat Keputusan Gubernur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor Kpts. 532/XII/1987 dan Nomor Kpts. 533/XII/1987 tanggal 12 Desember 1987 dengan Nama Badan Amil Zakat, Infaq, Shadaqah dan Baitul Maal atau disingkat BAZISMAL Provinsi Riau.

Pada tahun 1991 keluar Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 1991 dan Nomor 47 Tahun 1991 tentang Pembinaan Zakat. Atas dasar keputusan bersama tersebut, maka Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau mengeluarkan Surat Keputusan Nomor Kpts. 657/X/1992 tanggal 8 Oktober 1992 tentang pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi Riau periode tahun 1992-1997.

Setelah berakhir masa kerja Pengurus BAZIS Provinsi Riau periode tahun 1992-1997 dilanjutkan oleh Pengurus BAZIS Riau periode tahun 1998-2003 yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts. 585/XII/1998 tanggal 17 Desember 1998. Namun pada tahun 1999 disahkan berlakunya Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Atas dasar itu pula kepengurusan BAZIS Provinsi Riau menyesuaikan dengan maksud undang-undang tersebut, maka nama BAZIS Provinsi Riau berubah menjadi Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Riau.

Untuk pertama kali kepengurusan Badan Amil Zakat Provinsi Riau mengacu kepada Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 adalah kepengurusan Badan Amil Zakat Provinsi Riau periode 2000-2003 dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts. 263/VI/2000. Selanjutnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepengurusan Badan Amil Zakat Provinsi Riau dari periode ke periode tetap mengacu kepada Undang-Undang No. 38 Tahun 1999.

Namun pada tahun 2011 Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 direvisi dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 14 Tahun 2014. Atas dasar itu pula nama BAZ Provinsi Riau diganti menjadi BAZNAS Provinsi Riau. Tercatat bahwa Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau telah dibentuk sejak 12 Desember 1987.

BAZNAS Provinsi Riau dahulu dipimpin oleh Drs. H. Mukhtar Samad menjabat sejak tahun 1987-1992, kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh K.H. Hamid Sulaiman menjabat sejak tahun 1992-1998, kemudian dilanjutkan oleh Ir. H. Zulkifli Saleh menjabat sejak tahun 1998-2006, kemudian dilanjutkan oleh Drs. H. Auni M. Noor, M.Si menjabat sejak tahun 2007-2016, dan pada saat ini kepengurusan BAZNAS Provinsi Riau dipimpin oleh H. Yurnal Edward, SE.,M.Si., Ak.CA dengan periode jabatan tahun 2016-2021.

4.1.1.2 Visi Misi BAZNAS Provinsi Pekanbaru

1. Visi
 - a. Menjadi Badan Amil Nasional yang amanah, transparan, Akuntabel, dan Profesional di Provinsi Riau
2. Misi
 - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat muslim Riau untuk berzakat melalui BAZNAS Provinsi.

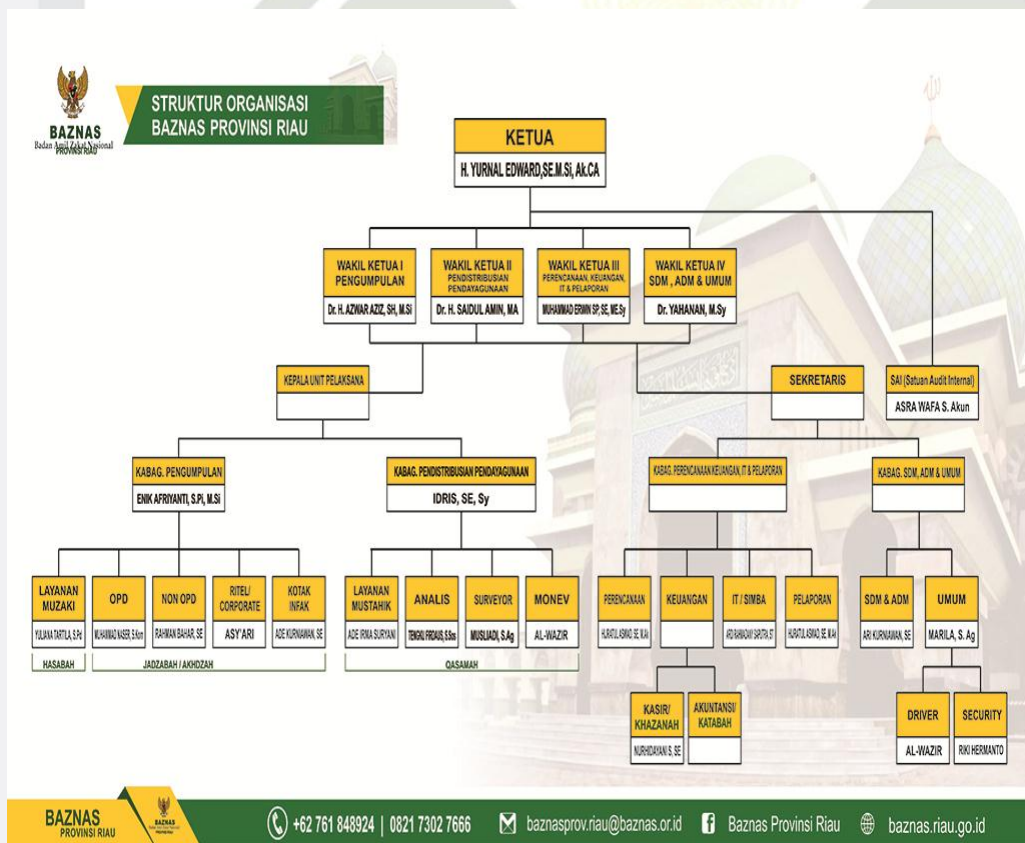
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat provinsi Riau sesuai dengan ketentuan Syariah dan prinsip manajemen modern.
- c. Menumbuhkembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, akuntabel, professional dan terintegritasi
- d. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Provinsi Riau melalui sinergi dan koordinasi dengan pemerintah Daerah dan Lembaga lainnya.

4.1.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi



Sumber: Dokumentasi BAZNAS 2018



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.1.4 Sejarah singkat Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru

Lembaga BAZNAS Kota Pekanbaru merupakan salah satu badan resmi pengelola zakat yang dikukuh pemerintah Kota Pekanbaru pada tahun 2001. Keberadaan BAZNAS Kota Pekanbaru diatur berdasarkan Undang-Undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan atas dasar keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan UU nomor 38 tahun 1999 serta adanya peraturan daerah menunjukkan pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kota Pekanbaru merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat.

Salah satu sisi ajaran Islam yang belum ditangani secara serius adalah penanggulangan kemiskinan dengan cara mengoptimalkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah dalam arti seluas-luasnya. Sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW serta penerusnya di zaman keemasan Islam.

Maka dari itu BAZNAS Kota Pekanbaru berdiri sebagai wadah penghimpun dan penyalur dana zakat memanfaatkan kemajuan sains dan teknologi yang berkembang di zaman sekarang yakni menggunakan teknologi komputerisasi berupa sistem pembayaran zakat melalui media online.

4.1.1.5 Visi Misi BAZNAS Kota Pekanbaru

1. Visi

- a. Mewujudkan Badan Amil Zakat yang profesional dan terdepan di Provinsi Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Misi

- a. Memberdayakan zakat infak dan sadaqah umat
- b. Mengelola zakat secara transparan dan terpercaya bagi muzakki, mustahik dan pemerintah
- c. Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat
- d. Melahirkan mustahik yang berjiwa *enterpreunership*
- e. Menyadarkan masyarakat sadar zakat.

4.1.1.6 Struktur Organisasi

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. H. Akbarizan, MA, MPd |
| 2. Wakil ketua I | : Dr. H. Erman Ghani, M.Ag (Bidang pengumpulan) |
| 3. Wakil ketua II | : Drs. H. Ismardi Ilyas, M.Ag (Bidang pendistribusian dan pendayagunaan) |
| 4. Wakil Ketua III | : Dr.H.Nixon Husin, Lc,M.Ag (Bidang perencanaan dan pelaporan dan keuangan) |
| 5. Wakil Ketua IV | : H. Hasyim, S.Pd.I, MA (Bidang Adm, SDM, dan umum) |
| Bidang Pelaksana | |
| 1. Ketua Pelaksana | : Yusrialis, SE, M.Si |
| 2. Bendahara | : Sabariah, SH I, Msy |
| 3. Staff keuangan | : Zulfihar |
| | : Riri Vusfita Sari S.Pdi |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Pendistribusian : Aldi Febriansyah, SE
5. Pegumpulan UPZ : Ahmad Fauzi, SE, Sy
6. Adm dan pelayanan muzakki : Nurhaptini, SE, Sy
7. Pemberdayaan : Muhammad Azmi, S.Kom.I
8. Publikasi dan dokumentasi : Syahrudin, S.Kom.I
9. Pelayanan mustahik : Yusri Andika. SE.Sy
10. Tenaga survey : Kaswandi, SE.Sy
- Saharuddin
- Satuan Audit Internal
1. Kepatuhan Syariah : Prof. H. Ilyas Husti, MA
2. Pengelolaan & Manajemen mutu : Drs. H. Edwar S Umar, M.Ag
3. Audit Keuangan : Samsurizal, SE, M.Sc, Ak.CA

4.1.2 Identitas Responden

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan dan yang diterima kembali maka diperoleh data dengan tingkat pengembalian dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang dikirim	32	100
Kuesioner yang kembali	32	100
Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Persentase pengembalian Kuesioner yang dapat diolah	32	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner yang disebarkan berjumlah 32 buah dan jumlah kuesioner yang kembali adalah sebanyak 32 kuesioner atau sebesar 100%. Jumlah kuesioner yang tidak kembali adalah 0 buah kuesioner atau 0%. Kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 32 buah atau 100%.

4.1.3 Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 32 responden sebagai subjek penelitian dapat diperoleh karakteristik umum responden yang meliputi usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir. Pengklasifikasian responden berdasarkan karakteristik umumnya diperlukan untuk memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai objek penelitian. Data yang dihimpun dari 32 responden tersebut disajikan dalam pembahasan berikut ini:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	23	71,87%
Perempuan	9	28,13%
Total	32	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, jumlah responden pria yang bekerja lebih banyak mendominasi daripada responden wanita dengan tingkat persentase wanita yang berjumlah 9 orang atau 28,13% sedangkan pria berjumlah 23 orang atau 71,87%. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan lebih memilih pria untuk bekerja karena pria pekerja keras dan kuat dalam bekerja di dalam perusahaan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
Dibawah 30 tahun	10	31,25%
30-45 tahun	18	56,25%
Diatas 45 tahun	4	12,5%
Total	32	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh para pegawai yang berusia 30 – 45 tahun yang berjumlah 18 orang atau 56,25%. Sedangkan responden yang berusia dibawah 30 tahun berjumlah 10 orang atau 31,25% dan responden yang berusia diatas 45 tahun hanya terdapat 4 orang atau 12,5%. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan lebih memilih pekerja yang dalam usia produktif dan sekaligus berpengalaman untuk bekerja dalam memimpin masing-masing divisinya karena pegawai yang berusia 30-45 tahun sudah mempunyai cukup pengalaman dalam dunia kepemimpinan dan mampu untuk mengendalikan diri meskipun di bawah tekanan pekerjaan sekalipun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA/ Sederajat	2	6,25%
Akademi (D1/D2/D3)	3	9,38%
S1	15	46,87%
S2	7	21,87%
S3	5	15,63%
Lainnya	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh para pegawai/karyawan yang berpendidikan sarjana strata satu atau S1 yang berjumlah 15 orang atau 46,87%. Sedangkan responden yang berpendidikan SMA sebagai pegawai/ karyawan berjumlah 2 orang atau 6,25%, responden yang berpendidikan akademi (D1/D2/D3) bekerja sebagai pegawai/ karyawan berjumlah 3 orang atau 9,38%, responden yang berpendidikan S2 sebagai kepala pelaksana dan satuan audit internal yang berjumlah 7 orang atau 21,87% dan responden yang berpendidikan S3 sebagai ketua bertugas memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana dan wakil ketua/ kepala bagian yang berjumlah 5 orang atau 15,63%.

Hal ini dapat disebabkan karena S1 saat ini lebih dibutuhkan dibandingkan jenjang pendidikan akademi maupun SMA. Strata 1 (S1) dipercaya lebih mampu bekerja secara profesional dengan ilmu yang telah didapat selama bangku perkuliahan. Oleh sebab itu, hampir 46,87% pekerja yang ada dalam penelitian ini memiliki jenjang pendidikan S1.

4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata (mean) dari semua variabel (Ghozali, 2016:19).

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas Keuangan	32	12	20	17.09	2.291
Standar Akuntansi Zakat	32	69	140	111.31	20.606
Transparansi	32	17	35	27.28	5.799
Sistem Pengendalian Intern	32	27	45	36.84	5.507
Valid N (listwise)	32				

Sumber: data olahan, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil statistik deskriptif masing-masing instrument dari sebanyak (n) 32 responden yang diteliti. Untuk instrument variabel Akuntabilitas Keuangan memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 20, nilai rata-rata 17.09 dan standar deviasi 2.291. Untuk instrument variabel Standar Akuntansi Zakat memiliki nilai minimum 69, nilai maksimum 140, nilai rata-rata 111.31 dan standar deviasi 20.606. Untuk instrument variabel Transparansi memiliki nilai minimum 17, nilai maksimum 35, nilai rata-rata 27.28 dan standar deviasi 5.799. Dan untuk instrument variabel Sistem Pengendalian Intern memiliki nilai minimum 27, nilai maksimum 45, nilai rata-rata 36.84 dan standar deviasi 5.507.

4.1.5 Uji Kualitas Data

Setelah data dikumpulkan, terlebih dahulu diseleksi kelengkapannya untuk dianalisis, setelah itu langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap validitas dan reabilitas data. Pengujian validitas dan reabilitas data dilakukan secara keseluruhan pada seluruh jumlah item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian dengan menggunakan SPSS versi 21.0 *for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1.5.1 Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ dengan α 0,05 dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53). Dalam penelitian ini $df = 32 - 2 = 30$, sehingga didapat r tabel untuk df (30) = 0,3494. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Akuntabilitas Keuangan (Y)

Tabel 4.6
Uji Validitas Akuntabilitas Keuangan

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,826	0,3494	Valid
P2	0,776	0,3494	Valid
P3	0,729	0,3494	Valid
P4	0,816	0,3494	Valid

Sumber: data olahan, 2019

Dari tabel 4.6 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk Akuntabilitas keuangan diatas kriteria 0,3494 (r tabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel Akuntabilitas keuangan adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Validitas Standar Akuntansi Zakat (X1)

Tabel 4.7
Uji Validitas Standar akuntansi zakat

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,783	0,3494	Valid
P2	0,866	0,3494	Valid
P3	0,804	0,3494	Valid
P4	0,861	0,3494	Valid
P5	0,758	0,3494	Valid
P6	0,879	0,3494	Valid
P7	0,737	0,3494	Valid
P8	0,901	0,3494	Valid
P9	0,742	0,3494	Valid
P10	0,867	0,3494	Valid
P11	0,804	0,3494	Valid
P12	0,861	0,3494	Valid
P13	0,733	0,3494	Valid
P14	0,858	0,3494	Valid
P15	0,737	0,3494	Valid
P16	0,893	0,3494	Valid
P17	0,857	0,3494	Valid
P18	0,758	0,3494	Valid
P19	0,858	0,3494	Valid
P20	0,749	0,3494	Valid
P21	0,901	0,3494	Valid
P22	0,741	0,3494	Valid
P23	0,866	0,3494	Valid
P24	0,721	0,3494	Valid
P25	0,861	0,3494	Valid
P26	0,680	0,3494	Valid
P27	0,879	0,3494	Valid
P28	0,708	0,3494	Valid

Sumber: data olahan, 2019

Dari tabel 4.7 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk Standar akuntansi zakat diatas kriteria 0,3494 (r tabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel Standar akuntansi zakat adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

3. Uji Validitas Tranparansi (X2)

Tabel 4.8
Uji Validitas Transparansi

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,884	0,3494	Valid
P2	0,870	0,3494	Valid
P3	0,759	0,3494	Valid
P4	0,890	0,3494	Valid
P5	0,841	0,3494	Valid
P6	0,870	0,3494	Valid
P7	0,878	0,3494	Valid

Sumber: data olahan, 2019

Dari tabel 4.8 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk Transparansi kriteria diatas 0,3494 (r tabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel Transparansi adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

4. Uji Validitas Sistem pengendalian intern (X3)

Tabel 4.9
Uji Validitas sistem pengendalian intern

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,885	0,3494	Valid
P2	0,775	0,3494	Valid
P3	0,692	0,3494	Valid
P4	0,857	0,3494	Valid
P5	0,684	0,3494	Valid
P6	0,676	0,3494	Valid
P7	0,739	0,3494	Valid
P8	0,644	0,3494	Valid
P9	0,846	0,3494	Valid

Sumber: data olahan, 2019

Dari tabel 4.9 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk sistem pengendalian intern kriteria diatas 0,3494 (r

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel sistem pengendalian intern adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

4.1.5.2 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali – kali pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach's* yang mempengaruhi sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asal bisa dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,6 atau lebih. Pengujian dilakukan dengan SPSS menggunakan teknik *alpha cronbach's* dengan kriteria:

- Jika nilai *alpha cronbach's* >0,60 maka dinyatakan reliable
- Jika nilai *alpha cronbach's* <0,60 maka dinyatakan tidak reliable

Tabel 4.10
Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	standar	Keterangan
Akuntabilitas keuangan (Y)	0,793	0,60	Reliabel
Standar Akuntansi Zakat (X ₁)	0,979	0,60	Reliabel
Transparansi (X ₂)	0,937	0,60	Reliabel
Sistem pengendalian intern (X ₃)	0,903	0,60	Reliabel

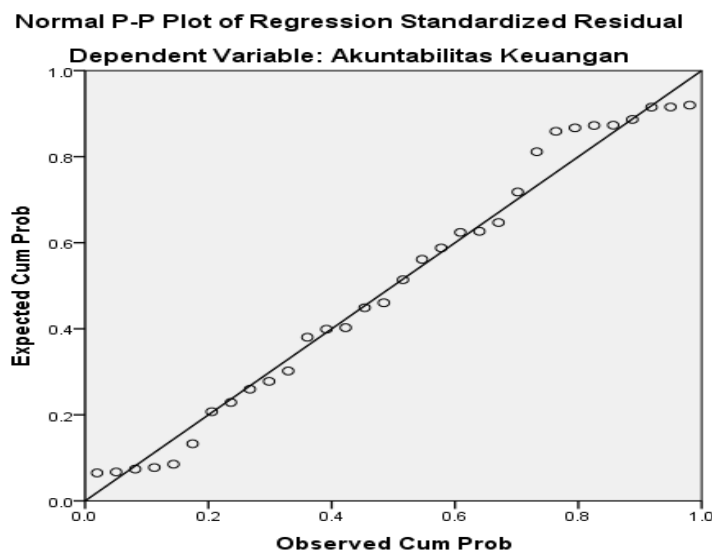
Sumber: data olahan, 2019

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

4.1.6.1 Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menentukan normalitas residual digunakan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Dengan menggunakan *normal P-P Plot* dapat dilihat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.2



sumber: data olahan, 2019

Dari gambar grafik 4.2 dapat dilihat bahwa data tersebar disekitar garis diagonal (tidak terpencar dari garis diagonal). Dapat disimpulkan bahwa persyaratan uji normalitas dapat terpenuhi untuk pengujian statistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa uji parsial, simultan dan koefisien determinasi dapat dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis.

Selain dengan pengujian grafik, normalitas data juga dilakukan dengan melakukan pengujian *Kolmogorov – Smirnov*, dimana jika signifikansi dibawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal (Ghozali, 2013:164). Dan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* dapat dilihat dari tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17134309
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.082
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

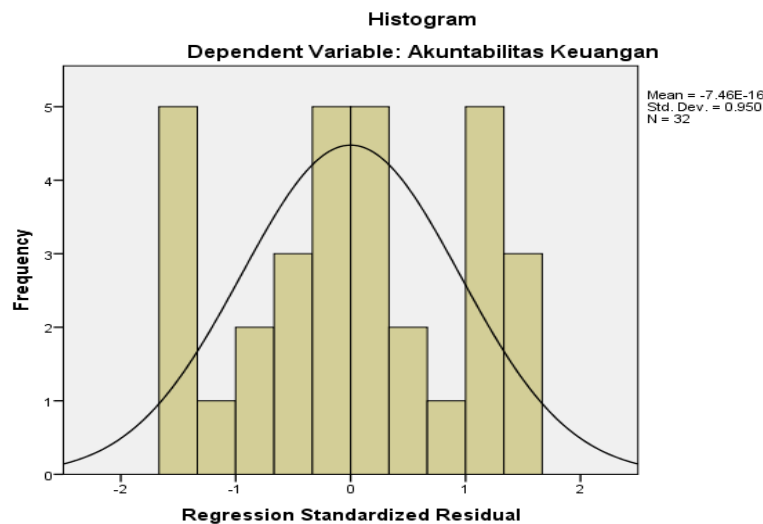
Hasil uji normalitas dengan uji statistik one sample *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.11 diatas. Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,685 dan signifikan pada 0,736. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel dependen dan variabel independen memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05. Jadi dapat dikatakan residual data berdistribusi normal.

Untuk memperkuat hasil uji statistik one sample *Kolmogorov-Smirnov* ini, maka dilakukan juga uji normalitas dengan grafik histogram. Grafik histogram dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3



Sumber: Data Olahan, 2019

Hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram pada gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau kekiri.

4.1.6.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal (Ghazali, 2013:105).

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 (Ghozali, 2013:106). Jika nilai *tolerance* lebih dari 10% atau *VIF* kurang dari 10, maka dikatakan model regresi bebas dari segala multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat ditabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Standar Akuntansi Zakat	.659	1.517
Transparansi	.585	1.711
Sistem Pengendalian Intern	.466	2.146

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: data olahan, 2019

Dari tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa VIF untuk seluruh variabel bebas < 10 dan begitu juga nilai tolerance $> 0,10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

4.1.6.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada pola *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

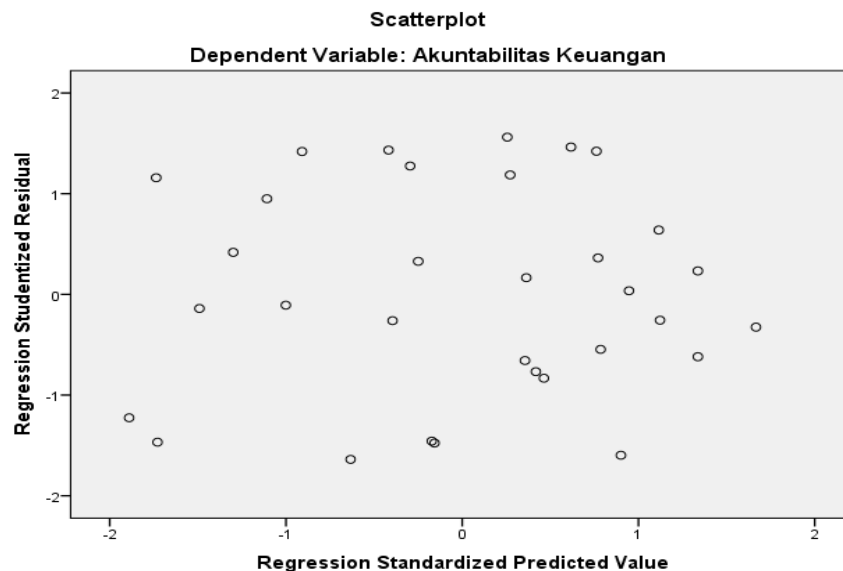
Dasar pengambilan keputusan jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, meleber, kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heteroskedastisitas (Ghozali,2013:139). Gambar 4.4 dibawah ini menunjukkan gambar hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.4
Uji Heterokedastisitas Grafik *Scatterplot*



Sumber: data olahan, 2019

Pada gambar 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4.1.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel standar akuntansi zakat, transparansi dan sistem

pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan, sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Akuntabilitas Keuangan
a	= Konstanta
b_{123}	= Koefisien regresi
X_1	= Standar Akuntansi Zakat
X_2	= Transparansi
X_3	= Sistem Pengendalian Intern
e	= variabel pengganggu (<i>Error Term</i>)

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	3.624	1.555	
Standar Akuntansi Zakat	.030	.013	.271
Transparansi	.106	.050	.268
Sistem Pengendalian Intern	.196	.059	.471

a Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: data olahan, 2019

Persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.624 + 0,030X_1 + 0,106X_2 + 0,196X_3 + e$$

Keterangan:

a = Nilai konstanta (a) sebesar 3.624 Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nil (0), maka akuntabilitas keuangan bernilai 3.624.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b_1 = Nilai koefisien regresi variabel standar akuntansi zakat (X_1) sebesar 0,030 Artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel standar akuntansi zakat (X_1) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel akuntabilitas keuangan (Y) sebesar 0,030 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- b_2 = Nilai koefisien regresi variabel transparansi (X_2) sebesar 0,106 Artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel transparansi (X_2) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel akuntabilitas keuangan (Y) sebesar 0,106 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- b_3 = Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern (X_3) sebesar 0,196 Artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel sistem pengendalian intern (X_3) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel akuntabilitas keuangan (Y) sebesar 0,196 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.1.8 Uji Hipotesis

4.1.8.1 Pengujian Variabel Secara Parsial (T-Test)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu akuntabilitas keuangan dari 3 (tiga) variabel independen dalam penelitian ini yaitu standar akuntansi zakat, transparansi dan sistem pengendalian intern.

Maka dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 21 diperoleh besarnya nilai koefisien regresi secara parsial dari masing – masing variabel independen yang diteliti yaitu seperti yang terlihat pada tabel 4.13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.13 diatas maka dapat dibuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan secara parsial, dengan ketentuan:

1. Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan diantara dua variabel yang diteliti.
2. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh diantara dua variabel yang diteliti.

Berdasarkan data dari nilai t-tabel pada taraf signifikan 5 % dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= n - k - 1 : \alpha/2 \\
 &= 32 - 3 - 1 : 0,05/2 \\
 &= 28 : 0,025 \\
 &= 2,048
 \end{aligned}$$

Keterangan

- n : jumlah
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.624	1.555		2.330	.027		
Standar Akuntansi Zakat	.030	.013	.271	2.280	.030	.659	1.517
Transparansi	.106	.050	.268	2.118	.043	.585	1.711
Sistem Pengendalian Intern	.196	.059	.471	3.331	.002	.466	2.146

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: data olahan, 2019

Pada tabel 4.14 diatas adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik parsial)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pembahasannya untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian Hipotesis H_1

Untuk melihat pengaruh Standar Akuntansi Zakat (X_1) terhadap Akuntabilitas Keuangan (Y) digunakan uji statistik t. Uji statistik t bertujuan menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta melihat nilai signifikannya. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig.t < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig.t > \alpha = 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada tabel 4.14 berikut dijabarkan hasil pengujian H_1 .

Dari tabel 4.14 t_{tabel} diatas dapat dilihat dan dibandingkan bahwa $t_{hitung} 2,280 > t_{tabel} 2,048$ dan $sig. 0,03 < 0,05$. Artinya variabel Standar Akuntansi Zakat (X_1) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan (Y). Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Hasil Pengujian Hipotesis H_2

Untuk melihat pengaruh Transparansi (X_2) terhadap Akuntabilitas Keuangan (Y) digunakan uji statistik t. Uji statistik t bertujuan menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta melihat nilai signifikannya. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig.t < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan $\text{sig.t} > \alpha = 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada tabel 4.14 berikut dijabarkan hasil pengujian H_2 .

Dari tabel 4.14 t_{tabel} diatas dapat dilihat dan dibandingkan bahwa $t_{\text{hitung}} 2,118 > t_{\text{tabel}} 2,048$ dan $\text{sig. } 0,043 < 0,05$ Artinya variabel Transparansi (X_2) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan (Y). Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua H_0 ditolak dan H_2 diterima.

3. Hasil Pengujian Hipotesis H_3

Untuk melihat pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X_3) terhadap Akuntabilitas Keuangan (Y) digunakan uji statistik t. Uji statistik t bertujuan menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta melihat nilai signifikannya. Dimana $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $\text{sig.t} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan $\text{sig.t} > \alpha = 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada tabel 4.14 berikut dijabarkan hasil pengujian H_3 .

Dari tabel 4.14 t_{tabel} diatas dapat dilihat dan dibandingkan bahwa $t_{\text{hitung}} 3,331 > t_{\text{tabel}} 2,408$ dan $\text{sig. } 0,002 < 0,05$. Artinya variabel Sistem Pengendalian Intern (X_3) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan (Y). Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ketiga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

4.1.8.2 Pengujian Variabel Secara Simultan (F-Test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali,2013:98). Uji statistik F diuji pada tingkat signifikan 0,05. Bila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka model layak atau fit dengan data observasinya. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara bersama-sama standar akuntansi zakat, transparansi dan sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan. Tabel 4.15 dibawah ini menunjukkan hasil uji pengaruh simultan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	120.185	3	40.062	26.373	.000 ^b
Residual	42.533	28	1.519		
Total	162.719	31			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Standar Akuntansi Zakat, Transparansi

Sumber: data olahan, 2019

F_{tabel} dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 32 - 3 - 1 ; 4 \\
 &= 28 ; 4 \\
 &= 2,71
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

Dengan demikian diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} 26,373 > F_{\text{tabel}} 2,71$ dengan Sig. 0,000 < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel - variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.1.8.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.739	.711	1.232

- a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Standar Akuntansi Zakat, Transparansi
- b. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

Sumber: data olahan, 2019

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai R square (R^2) sebesar 0,711 artinya adalah bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 71,1%. Sedangkan sisanya 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

4.2 Pembahasan Hasil penelitian

4.2.1 Pengaruh Standar Akuntansi Zakat Terhadap Akuntabilitas Keuangan

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Zakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan. Artinya, dengan diterapkan Standar Akuntansi Zakat yang baik dan benar akan memberikan suatu tata kelola yang baik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

Tujuan akuntansi zakat adalah untuk Memberikan informasi yang memungkinkan bagi lembaga pengelola zakat (manajemen) untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab dalam mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan zakat, infak dan sodaqoh yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagi lembaga pengelola zakat untuk melaporkan kepada publik (masyarakat) atas hasil operasi dan penggunaan dana publik (dana umat).

4.2.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Akuntabilitas Keuangan

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap Akuntabilitas keuangan, Artinya, dapat dikatakan dengan adanya transparansi dalam pengelolaan zakat, maka akan menciptakan suatu sistem kontrol yang baik dan dengan keterbukaan inilah rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat di minimalisir sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

Transparansi merupakan suatu bentuk keterbukaan informasi kepada stakeholders sehingga semua pihak yang terlibat mengetahui apa yang dilakukan oleh organisasi dalam kegiatan operasi suatu lembaga.

4.2.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap Akuntabilitas keuangan, Artinya, akuntabilitas dapat terwujud apabila instansi menerapkan sistem pengendalian intern yang tepat. Hal ini karena dalam sistem pengendalian intern, suatu instansi diharuskan menyajikan laporan keuangan yang akuntabel yaitu dapat dipertanggungjawabkan.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi untuk mencapai suatu tujuan atau objek tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak.

4.2.4 Uji f (Uji Secara Simultan)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai f test (f_{hitung}) 26,373 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (dibawah 0,05) F_{tabel} 2,71 atau $f_{hitung} = 26,37$ lebih besar dari $f_{tabel} = 2,71$. Memperhatikan hasil uji test ini, maka hipotesis ke empat menyatakan bahwa standar akuntansi zakat, transparansi dan sistem pengendalian intern secara simultan memberikan kontribusi signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.